

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencapaian efisiensi teknis pada usahatani padi sawah sistem Tabela di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah efisien secara teknis dengan rata-rata efisiensi teknis 84,36%, hal ini berarti masih 15,64% produksi potensial yang mampu dicapai dengan kombinasi penggunaan input benih, pupuk, obat-obatan, luas lahan, dan tenaga kerja. Terdapat 16,44% petani yang masih belum efisien secara teknis ($ET < 0,7$) dan terdapat 83,56% petani yang sudah efisien secara teknis ($ET > 0,7$).
2. Penggunaan input pupuk SP_{36} secara ekonomis belum efisien dengan nilai efisiensi ekonomis pupuk SP_{36} $7,21 > 1$ dan penggunaan input luas lahan secara ekonomis juga belum efisien dengan nilai efisiensi ekonomis luas lahan $1,872 > 1$, maka perlu dilakukan penambahan input pupuk SP_{36} dan input luas lahan. Sedangkan penggunaan input benih, pupuk Urea, pupuk KCL dan tenaga kerja dapat dikatakan tidak efisien secara ekonomis karena nilai efisiensi ekonomis < 1 . Maka perlu dilakukan pengurangan penggunaan input agar dicapai efisiensi ekonomis.

5.3 Saran

1. Karena terdapat 16,44% petani yang belum efisien secara teknis, maka petani perlu melakukan pengelolaan penggunaan input dengan baik dan benar, sehingga penggunaan input produksi dapat dilakukan dengan efisien.
2. Petani sebaiknya lebih berani menanggung resiko untuk mengalokasikan input dan biaya pada input serta pemberian dosis pada pupuk SP₃₆ dan input luas lahan yang perlu ditambah luasannya untuk mencapai kondisi optimum (efisiensi ekonomis) usahatani padi sawah sistem Tabela di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.